



---

## Pengaruh Kualitas Tenaga Pengajar, Citra Sekolah, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak

Rudy Yanuarto<sup>1\*</sup>, Tin Agustina Karnawati<sup>2</sup>, Dany M. Handarini<sup>3</sup>  
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia  
Email: [yanuartorudy@gmail.com](mailto:yanuartorudy@gmail.com)

\*Correspondence

---

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas guru, citra sekolah, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan orang tua untuk memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak sebagai lembaga pendidikan bagi anak-anaknya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan pendaftaran siswa yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, diduga disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan kualitas pendidikan dan persepsi publik terhadap sekolah. Pada tahun akademik 2024/2025, penurunan jumlah siswa terbesar terjadi. Wawancara dan observasi awal mengidentifikasi tiga faktor yang diduga mempengaruhi penurunan ini: kualitas guru, citra sekolah, dan kualitas layanan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 98 orang tua siswa kelas satu sebagai responden dengan menggunakan teknik saturated sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 27 untuk menguji hubungan antara variabel independen (kualitas guru, citra sekolah, dan kualitas layanan) dan variabel dependen (keputusan orang tua untuk memilih sekolah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas guru, citra sekolah, dan kualitas layanan masing-masing memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan orang tua. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi SD Katolik Karya Yosef Pontianak untuk meningkatkan manajemen sumber daya manusia, memperkuat citra sekolah, dan mengoptimalkan kualitas layanan untuk menarik minat orang tua lebih banyak.

**Kata Kunci:** kualitas guru, citra sekolah, kualitas pelayanan, pengambilan keputusan.

### ABSTRACT

*This study examines the influence of teacher quality, school image, and service quality on parents' decision to choose SD Katolik Karya Yosef Pontianak as an educational institution for their children. This research is motivated by a significant decline in student enrollment in recent years, allegedly caused by various factors related to the quality of education and public perception of the school. In the 2024/2025 academic year, the largest decline in the number of students occurred. Initial interviews and observations identified three factors that are suspected to influence this decline: teacher quality, school image, and service quality. The research method used was quantitative with a survey approach, involving 98 parents of first-grade students as respondents using saturated sampling techniques. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 27 to test the relationship between independent variables (teacher quality, school image, and service quality) and dependent variables (parents' decision to choose a school). The results showed that teacher quality, school image, and service quality each had a significant positive influence on parents' decisions. This finding has practical implications for Elementary School Katolik Karya Yosef Pontianak to improve human resource management, strengthen the school's image, and optimize the quality of services to attract more parents.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi perkembangan individu. Kualitas masyarakat yang berpendidikan akan mendukung perkembangan suatu negara menjadi bangsa yang besar, bermartabat yang didalamnya akan tumbuh rasa cinta bangsa serta cinta tanah air (Prasetyo, 2018). Sekolah adalah tempat berkumpulnya anak dengan potensi yang tidak sama. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan yang berbeda yang harus difasilitasi oleh sekolah.

Keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak merupakan salah satu langkah krusial dalam menentukan kualitas pendidikan yang akan diterima. Proses pengambilan keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Kotler & Keller, 2016).

Sekolah Dasar Katolik Karya Yosef Pontianak sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berlokasi di Pontianak telah berdiri sejak tahun 1957. SD Katolik Karya Yosef Pontianak merupakan salah satu unit yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kalimantan yang dikelola oleh Pastor – Pastor dari ordo Congregatio Discipulorum Domini/Kongregasi Murid – Murid Tuhan (CDD). Sebagai bagian dari karya Kongregasi Murid – Murid Tuhan (CDD) maka SD katolik Karya Yosef Pontianak juga berlandaskan pada dua belas keutamaan Costantini dalam pendidikan karakter.

Terdapat 3 sekolah swasta yang berdekatan dalam radius kurang dari 3 Km dari SD Katolik Karya Yosef Pontianak, yaitu SD Kristen Immanuel, SD Bruder Melati, dan SD Suster, yang dalam pelaksanaan pembelajaran menerapkan kurikulum yang sama dengan SD Katolik Karya Yosef Pontianak.

Pada tahun ajaran 2022/2023 Sekolah Dasar Katolik Karya Yosef Pontianak secara resmi menyandang predikat sebagai Sekolah Penggerak. Dalam beberapa tahun terakhir ini, SD Katolik Karya Yosef Pontianak mengalami penurunan jumlah siswa yang cukup signifikan. Asumsi awal dari pihak sekolah terkait penyebab penurunan jumlah siswa diperkirakan karena angka kelahiran yang menurun, namun pada beberapa sekolah di sekitar SD Katolik Karya Yosef Pontianak penurunan jumlah siswa hanya sedikit dan bahkan ada sekolah yang mengalami penambahan jumlah siswa, sehingga asumsi awal ini tidak berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah dapat dikerucutkan dugaan bahwa penurunan jumlah siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kualitas tenaga pengajar, citra sekolah, serta kualitas layanan yang diberikan. Adanya tenaga pengajar yang mengampu lebih dari satu mata pelajaran dan bukan di bidang spesialisasinya juga menimbulkan kendala baik bagi guru maupun siswa. Kualitas tenaga pengajar, memiliki dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa.

(Hasan & Ass, 2020) menyatakan bahwa kualitas tenaga pengajar yang berkompeten cukup mempengaruhi harapan peserta didik dalam memilih Yamaha sebagai sekolah musik. Tenaga pengajar sangat menentukan dalam penyampaian visi perusahaan dan kualitas yang dimiliki Yamaha. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosha et al., 2017) menyatakan bahwa kualitas guru tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih SDIA 32 Padang.

Selain kualitas tenaga pengajar, *brand image* atau citra sekolah juga memainkan peran penting dalam menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Citra Sekolah mencakup reputasi sekolah, kesan masyarakat tentang kualitas pendidikan, serta bagaimana sekolah tersebut membedakan diri dari sekolah lain. SD Katolik Karya Yosef Pontianak dikenal oleh masyarakat sebagai sekolah yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan agama.

---

Hasil penelitian yang dilakukan (Alamsyah et al., 2023), menyatakan variabel citra merek memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan memilih. Dimana hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Ass, 2020) yang menyatakan bahwa citra sekolah menjadi landasan paling kuat bagi peserta didik dalam memilih sekolah. Hasil penelitian yang berbeda juga disampaikan oleh (Mahendra et al., 2024), yaitu tidak terdapat pengaruh dari variabel citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah.

Menurut (Putri et al., 2024), kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan suatu layanan yang diberikan kepada pelanggan dan diukur berdasarkan tingkat kesesuaian antar persepsi pelanggan terhadap layanan yang diterima dengan harapan mereka. SD Katolik Karya Yosef Pontianak selalu berusaha memberikan kualitas pelayanan terbaik bagi orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Layanan yang optimal ini diberikan baik dalam bentuk layanan administrasi maupun layanan pendidikan.

Dalam penelitian (Putri et al., 2024) menyatakan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih. Dimana hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Ass, 2020) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap keputusan memilih sekolah musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar.

Sehubungan dengan paparan latar belakang dan adanya hasil temuan yang belum konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh kualitas tenaga pengajar, citra sekolah, dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh kualitas tenaga pengajar terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di SD Katolik Karya Yosef Pontianak.
2. Menganalisis pengaruh citra sekolah terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di SD Katolik Karya Yosef Pontianak.
3. Menganalisis pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak di SD Katolik Karya Yosef Pontianak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kualitas tenaga pengajar, citra sekolah, dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak sebagai institusi pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini didorong oleh penurunan jumlah siswa yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang diduga terkait dengan mutu pendidikan dan persepsi masyarakat terhadap sekolah. Data dikumpulkan melalui survei dari 98 orang tua siswa kelas 1 menggunakan teknik sampling jenuh, dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 27. Penelitian dilakukan dari Oktober hingga Desember 2024 di SD Katolik Karya Yosef Pontianak.

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, studi kepustakaan, dan wawancara. Jenis kuesioner yang dibagikan ke orang tua siswa adalah kuesioner tertutup, yang artinya orang tua memilih jawaban atas pernyataan yang telah tersedia dengan skala Likert. Dalam menginterpretasikan variabel penelitian dalam suatu kriteria tertentu, maka ditentukan terlebih dahulu interval kriteria (Kristoforus, 2017), sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Interpretasi skor rata-rata variabel**

Rentang	Jumlah
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Netral (N)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

Berikut definisi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Kualitas Tenaga Pengajar (X1)	1. Kompetensi Pedagogik	1. Kemampuan Mengelola Kelas. 2. Pemberian Umpan Balik 3. Kreativitas dalam Mengajar.
	2. Kompetensi Profesional	1. Penguasaan Materi Ajar. 2. Kemampuan Menyampaikan Materi. 3. Pemberian Contoh yang Relevan.
	3. Kompetensi Sosial	1. Kemampuan Berinteraksi dengan Siswa 2. Empati terhadap Siswa 3. Hubungan dengan Orang Tua
	4. Kompetensi Kepribadian	1. Sikap sebagai Panutan 2. Kedisiplinan. 3. Keadilan dalam Memperlakukan Siswa
Citra Sekolah (X2)	1. Reputasi Sekolah	1. Kepercayaan Masyarakat terhadap Sekolah. 2. Prestasi Sekolah.
	2. Akreditasi Lembaga	1. Status Akreditasi Sekolah. 2. Kurikulum Terstandar.
	3. Tenaga Pengajar yang Profesional	1. Kualifikasi Guru. 2. Sikap dan Etika Guru.
	4. Layanan yang Berkualitas	1. Kualitas Pelayanan Administrasi. 2. Ketersediaan Informasi.
Kualitas Layanan (X3)	1. Tangible (Bukti Fisik)	1. Fasilitas Sekolah. 2. Media Pembelajaran.
	2. Reliability (Keandalan)	1. Keterandalan Guru dalam Mengajar. 2. Informasi akurat dan tepat waktu.
	3. Responsiveness (Daya Tanggap)	1. Kecepatan dalam Menanggapi Pertanyaan. 2. Kecepatan Penanganan Keluhan
	4. Assurance (Jaminan)	1. Rasa Aman yang Diberikan Sekolah. 2. Ketersediaan Informasi Akademik.

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Keputusan Memilih (Y)	5. Empathy (Empati)	1. Perhatian Terhadap Siswa 2. Komunikasi dengan Orang Tua 3. Dukungan terhadap Kesulitan Belajar Siswa
	1. Identifikasi kebutuhan	1. Kesadaran akan Kebutuhan Pendidikan. 2. Kebutuhan untuk Pengembangan Keterampilan 3. Ketertarikan terhadap Metode Pembelajaran
	2. Sumber informasi	1. Sumber Informasi Pribadi. 2. Media Sosial dan Internet. 3. Kunjungan ke Sekolah.
	3. Evaluasi	1. Perbandingan Antara Alternatif. 2. Penilaian Terhadap Kualitas Pendidikan.
	4. Keputusan memilih Sekolah	1. Pertimbangan Keputusan 2. Kesiapan Finansial 3. Pengaruh Lingkungan Sosial
	5. Perilaku setelah memilih Sekolah	1. Kepuasan terhadap Pendidikan yang Diterima. 2. Penilaian terhadap Pengalaman Sekolah.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen (kualitas tenaga pengajar, brand image, kualitas layanan) terhadap variabel dependen (keputusan memilih sekolah). Uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan layak dan konsisten. Model umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 \dots + \beta_nX_n,$$

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas,  $\alpha$  adalah konstanta (intercept) dan  $\beta$  adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas berfungsi mengetahui tingkat ketepatan atau benar suatu instrumen pada penelitian. Jika instrumen yang digunakan pada saat penelitian tepat, maka hasil pengukurannya pun juga akan tepat atau valid. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai *r-hitung* (nilai *Pearson Correlation*) setiap item kuesioner terhadap variabel-nya lebih besar dari nilai *r-tabel*. Nilai *r-tabel* dalam penelitian ini sebesar 0,1986 (diperoleh dari Tabel R untuk  $df = N - 2 = 98 - 2 = 96$  dengan  $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 3**

**Hasil uji validitas variabel kualitas tenaga pengajar**

<b>Indikator</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X1.1	0,530	0,1986	Valid
X1.2	0,796	0,1986	Valid
X1.3	0,825	0,1986	Valid
X1.4	0,632	0,1986	Valid
X1.5	0,724	0,1986	Valid
X1.6	0,803	0,1986	Valid
X1.7	0,853	0,1986	Valid
X1.8	0,826	0,1986	Valid
X1.9	0,747	0,1986	Valid
X1.10	0,880	0,1986	Valid
X1.11	0,788	0,1986	Valid
X1.12	0,700	0,1986	Valid
X1.13	0,789	0,1986	Valid
X1.14	0,850	0,1986	Valid
X1.15	0,820	0,1986	Valid
X1.16	0,834	0,1986	Valid
X1.17	0,837	0,1986	Valid
X1.18	0,836	0,1986	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa semua nilai *r-hitung* setiap indikator yang mengukur variabel kualitas tenaga pengajar lebih besar dari *r-tabel*. Hal Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas tenaga pengajar ( $X_1$ ) adalah valid atau sah.

**Tabel 4**

**Hasil uji validitas variabel citra sekolah**

<b>Indikator</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X2.1	0,829	0,1986	Valid
X2.2	0,853	0,1986	Valid
X2.3	0,809	0,1986	Valid
X2.4	0,784	0,1986	Valid
X2.5	0,643	0,1986	Valid
X2.6	0,802	0,1986	Valid
X2.7	0,840	0,1986	Valid
X2.8	0,816	0,1986	Valid
X2.9	0,810	0,1986	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa semua nilai *r-hitung* setiap indikator yang mengukur variabel citra sekolah lebih besar dari *r-tabel*. Hal Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel citra sekolah ( $X_2$ ) adalah valid atau sah.

**Tabel 5**  
**Hasil uji validitas variabel citra sekolah**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X3.1	0,795	0,1986	Valid
X3.2	0,763	0,1986	Valid
X3.3	0,740	0,1986	Valid
X3.4	0,723	0,1986	Valid
X3.5	0,696	0,1986	Valid
X3.6	0,83	0,1986	Valid
X3.7	0,809	0,1986	Valid
X3.8	0,870	0,1986	Valid
X3.9	0,837	0,1986	Valid
X3.10	0,894	0,1986	Valid
X3.11	0,877	0,1986	Valid
X3.12	0,907	0,1986	Valid
X3.13	0,851	0,1986	Valid
X3.14	0,792	0,1986	Valid
X3.15	0,825	0,1986	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa semua nilai *r-hitung* setiap indikator yang mengukur variabel kualitas pelayanan lebih besar dari *r-tabel*. Hal Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas pelayanan ( $X_3$ ) adalah valid atau sah.

**Tabel 6**  
**Hasil uji validitas variabel keputusan**

Indikator	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y1	0,392	0,1986	Valid
Y2	0,455	0,1986	Valid
Y3	0,563	0,1986	Valid
Y4	0,661	0,1986	Valid
Y5	0,384	0,1986	Valid
Y6	0,439	0,1986	Valid
Y7	0,669	0,1986	Valid
Y8	0,721	0,1986	Valid
Y9	0,365	0,1986	Valid
Y10	0,404	0,1986	Valid
Y11	0,780	0,1986	Valid
Y12	0,694	0,1986	Valid
Y13	0,547	0,1986	Valid
Y14	0,709	0,1986	Valid
Y15	0,751	0,1986	Valid
Y16	0,706	0,1986	Valid

Indikator	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Y17	0,718	0,1986	Valid
Y18	0,663	0,1986	Valid

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa semua nilai *r-hitung* setiap indikator yang mengukur variabel keputusan lebih besar dari *r-tabel*. Hal Ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian, dalam hal ini kuesioner, yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan (Y) adalah valid atau sah.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas penelitian disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Kesimpulan
X1	0,968	> 0,6	Reliabel
X2	0,948	> 0,6	Reliabel
X3	0,969	> 0,6	Reliabel
Y	0,906	> 0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh informasi bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada kuesioner yang digunakan untuk semua variabel menghasilkan jawaban yang selalu konsisten sehingga dinyatakan reliabel atau handal.

### Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.067	98	.200*	.986	98	.392

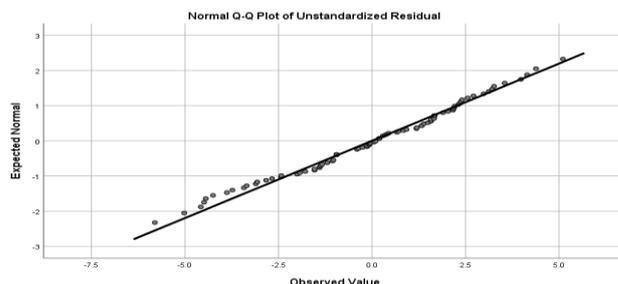
\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Residual

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Terlihat pada Gambar 1, bahwa nilai *p-value* (pada kolom *sig*) bernilai 0,200 dimana lebih besar bila dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi yang diperoleh memenuhi asumsi distribusi normal.



**Gambar 2 Normal Q-Q Plot dari nilai residual**

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Selain itu secara visual gambar menggunakan grafik *Q-Q Plot* dapat dilihat bahwa nilai-nilai residual berada di dekat garis linear atau menyebar di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa memang benar residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki korelasi antar variabel independen lain dalam satu model. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi masalah multikolinearitas dalam model regresi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF), sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Tenaga Pengajar	.478	2.094
	Citra Sekolah	.154	6.482
	Kualitas Layanan	.148	6.761

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

**Gambar 3 Nilai VIF Uji Multikolinearitas**

Sumber: Data primer diolah, 2024

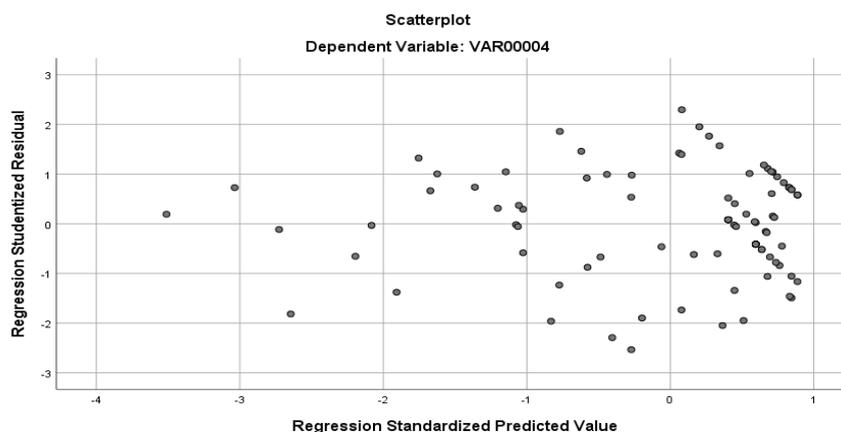
Berdasarkan Gambar 3, diperoleh bahwa nilai VIF untuk semua variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen juga  $\geq 0,1$ . Artinya dapat ditarik kesimpulan

bahwa semua variabel independen memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan ragam dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain berbeda hal ini disebut heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi linear yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Metode yang sering digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Dasar pengambilan keputusan berkaitan grafik tersebut sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

- Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



**Gambar 4 Scatterplot hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan Gambar 4, menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini terlihat dari *scatterplot* yang menunjukkan terdapat titik-titik data yang tersebar di atas, di bawah dan sekitar angka nol, serta penyebaran titik data tidak terdapat pola yang jelas.

Cara lain untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel independen.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.362	1.407		1.678	.097
	Kualitas Tenaga Pengajar	-.021	.022	-.144	-.972	.334
	Citra Sekolah	.050	.080	.164	.628	.532
	Kualitas Layanan	-.013	.044	-.078	-.291	.772

a. Dependent Variable: absresid

**Gambar 5 Hasil Uji Glejser**  
 Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan *output* pada Gambar 5, diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *p-value* (pada kolom *sig*)  $\geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Uji Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh atau tidak dari tiga faktor, yaitu kualitas tenaga pengajar (X1), citra sekolah (X2), dan kualitas layanan (X3), terhadap keputusan memilih sekolah (Y). Hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 27 menghasilkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.027	2.375		11.380	.000		
	Kualitas Tenaga Pengajar	.248	.037	.360	6.721	.000	.478	2.094
	Citra Sekolah	.341	.135	.238	2.527	.013	.154	6.482
	Kualitas Layanan	.320	.074	.414	4.302	.000	.148	6.761

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

**Gambar 6 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**  
 Sumber: Data primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Gambar 6, diperoleh hasil *output* menggunakan SPSS, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 27,027 + 0,248X_1 + 0,341X_2 + 0,320X_3$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Orangtua Memilih Menyekolahkan anaknya di SD Katolik Karya Yosef
X <sub>1</sub>	: Kualitas Tenaga Pengajar
X <sub>2</sub>	: Citra Sekolah
X <sub>3</sub>	: Kualitas Pelayanan

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi dan determinasi digunakan untuk melihat kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *software* SPSS dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.867	2.31531	2.336

- a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Kualitas Tenaga Pengajar, Citra Sekolah
- b. Dependent Variable: Keputusan Memilih

**Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Berdasarkan Gambar 7 diperoleh nilai koefisien korelasi (*R*) sebesar 0,933, artinya terdapat hubungan (korelasi) sangat kuat sebesar 93,3% antara variabel independen yaitu kualitas tenaga pengajar, citra sekolah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan orang tua memilih bersekolah di SD Katolik Karya Yosef Pontianak.

Nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,871, artinya kontribusi kualitas tenaga pengajar, citra sekolah dan kualitas pelayanan dalam mempengaruhi keputusan orang tua memilih bersekolah di SD Katolik Karya Yosef, dapat dijelaskan oleh model sebesar 87,1%, sisanya 12,9% berasal dari pengaruh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji *t* ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas tenaga pengajar (*X*<sub>1</sub>), citra sekolah (*X*<sub>2</sub>), dan kualitas layanan (*X*<sub>3</sub>) terhadap keputusan memilih sekolah (*Y*) dengan hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.027	2.375		11.380	.000		
	Kualitas Tenaga Pengajar	.248	.037	.360	6.721	.000	.478	2.094
	Citra Sekolah	.341	.135	.238	2.527	.013	.154	6.482
	Kualitas Layanan	.320	.074	.414	4.302	.000	.148	6.761

- a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

**Gambar 8 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda**

*Sumber: Data primer diolah 2024*

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 27,027 + 0,248X_1 + 0,341X_2 + 0,320X_3$$

Keterangan:

$Y$	: Keputusan Orangtua Memilih Menyekolahkan anaknya di SD Katolik Karya Yosef
$X_1$	: Kualitas Tenaga Pengajar
$X_2$	: Citra Sekolah
$X_3$	: Kualitas Pelayanan

Perhitungan nilai t tabel dengan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 5% pada penelitian ini adalah:

$$t \text{ tabel} = t_{\alpha} (n - k - 1)$$

**Keterangan:**

$\alpha$  = level of significance 5% (0,05)

k = Variabel bebas

n = Jumlah sampel

$$t \text{ tabel} = t_{0,05(98 - 3 - 1)}$$

$$t \text{ tabel} = t_{0,05(94)}$$

$$t \text{ tabel} = 1,985$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  pada Gambar 8 dapat dibuat perbandingan sebagai berikut:

- kualitas tenaga pengajar ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dengan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah ( $Y$ ) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,721 > 1,985$ .
- Citra sekolah ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dengan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah ( $Y$ ) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,527 > 1,985$ .
- Kualitas layanan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dengan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah ( $Y$ ) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,302 > 1,985$ .

### **Pengaruh Kualitas tenaga pengajar terhadap Keputusan memilih sekolah**

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa kualitas tenaga pengajar memiliki dampak signifikan terhadap keputusan orang tua dalam menentukan sekolah bagi anak-anak mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Hasan & Ass, 2020), yang menyatakan bahwa kualitas tenaga pengajar berpengaruh positif terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha di Kota Makassar. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2019), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan SLTA Negeri di Kota Blitar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam memilih sekolah yaitu sumber daya manusia atau kualitas tenaga pengajar pada sekolah tersebut.

### **Pengaruh Citra sekolah terhadap Keputusan memilih sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian ini citra sekolah (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah bagi anak-anak mereka. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan oleh (Hasan & Ass, 2020), yang menemukan bahwa citra sekolah juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik Yamaha di Kota Makassar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Mahbub et al., 2023) dalam studi mereka "Pengaruh Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Sekolah di SDIT Zaid bin Tsabit" menunjukkan bahwa citra sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SDIT Zaid bin Tsabit. Mereka menemukan bahwa sekolah dengan citra baik lebih sering dipilih oleh orang tua, yang sesuai dengan hasil penelitian ini.

### **Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Keputusan memilih sekolah**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan (X3) memiliki dampak signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah untuk anak-anak mereka. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan (Putri et al., 2024), dalam studi mereka "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Merk, dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih SD Kids Republic Di Jakarta Timur" dengan menggunakan metode regresi linear berganda menemukan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SD Kids Republic Di Jakarta Timur. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Leticia, 2024) dalam studi mereka "Pengaruh Citra, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih SD Methodist-11" menunjukkan bahwa citra sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SD Methodist-11. Mereka menemukan bahwa sekolah dengan citra baik lebih sering dipilih oleh orang tua, yang sesuai dengan hasil penelitian ini.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh kualitas tenaga pengajar, citra sekolah, dan kualitas layanan terhadap keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di SD Katolik Karya Yosef Pontianak, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, kualitas tenaga pengajar memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah; semakin baik kualitas tenaga pengajar, semakin tinggi kecenderungan orang tua memilih sekolah ini. Kedua, citra sekolah juga berpengaruh signifikan positif; orang tua lebih memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak karena citra positif sekolah diyakini akan mendukung perkembangan akademik dan non-akademik anak-anak mereka. Ketiga, kualitas layanan memiliki dampak positif yang signifikan; pelayanan yang baik meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sekolah, yang pada akhirnya mempengaruhi keputusan mereka untuk memilih SD Katolik Karya Yosef Pontianak sebagai pilihan utama bagi pendidikan anak-anak mereka. Temuan ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu fokus pada peningkatan kualitas pengajar, citra, dan layanan untuk menarik lebih banyak minat orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A., Bukhori, M., & Agustina, T. (2023). Pengaruh Brand Image, Digital Marketing Dan Reference Group Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*, 1(2).
- Hasan, A., & Ass, S. B. (2020). Pengaruh citra sekolah dan kualitas tenaga pengajar terhadap keputusan peserta didik dalam memilih sekolah musik yamaha indonesia di kota makassar. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 79–88.
- Kristoforus, A. (2017). *Pengaruh Sales Promotion dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian di Super Indo Sunter Jakarta Utara/Adrian Kristoforus/27130081/Pembimbing: Tony Sitinjak*.
- Lestari, I. P. (2019). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam pemilihan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) negeri di Kota Blitar*. Universitas Negeri Malang.
- Leticia, V. (2024). Pengaruh Citra, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih SD Methodist-11. *Edukasia Jurnal Pendidikan*, 1(1), 26–39.
- Mahbub, M. A., Jayawinangun, R., & Amaliasari, D. (2023). Pengaruh Citra Sekolah terhadap Keputusan Orangtua Memilih Sekolah di SDIT Zaid bin Tsabit. *Jurnal Riset Public Relations*, 85–94. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v3i2.2482>
- Mahendra, K. A. D., Wimba, I. G. A., & Sunny, M. P. (2024). Citra Sekolah dan Promosi Terhadap Keputusan Siswa dalam Memilih Sekolah Pada SMAN 1 Kerambitan Tabanan. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 4(11), 2206–2214.
- Prasetyo, A. (2018). Penngaruh Citra Lembaga, Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Sma Negeri 1 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6(1).
- Putri, S. S., Karnawati, T. A., & Handarini, D. M. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Merek Dan Social Media Marketing Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih SD Kids Republic Di Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(8). <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i8.3219>
- Rosha, Z., Wati, L., & Dharma, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 32 Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(3), 139–147.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).